

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan jalan dimulai bersamaan dengan sejarah umat manusia itu sendiri yang selalu berhasrat untuk mencari kebutuhan hidup dan berkomunikasi dengan sesama. Dengan demikian perkembangan jalan saling berkaitan dengan perkembangan umat manusia. Perkembangan teknik jalan berkembang seiring dengan perkembangan teknologi yang ditemukan umat manusia.

Jalan merupakan infrastruktur yang dibangun untuk memperlancar pengembangan daerah. Kondisi jalan yang baik tentu akan memberikan rasa nyaman pada setiap kendaraan yang akan melaluinya untuk itu perawatan dan pemerhatian kondisi jalan perlu dilakukan dimana jalan merupakan faktor penting dalam kehidupan pergerakan ekonomi masyarakat.

Suatu pengamatan tentang bagaimana kondisi permukaan jalan dan bagian jalan lainnya sangat diperlukan untuk dapat mengetahui kondisi permukaan jalan yang mengalami kerusakan. Pengamatan awal terhadap kondisi permukaan jalan tersebut yaitu dengan melakukan survei secara visual dengan cara melihat dan menganalisis kerusakan pada permukaan jalan berdasarkan jenis dan tingkat kerusakan untuk digunakan sebagai dasar dalam melakukan kegiatan pemeliharaan dan perbaikan.

Penanganan konstruksi perkerasan apakah itu bersifat pemeliharaan penunjang peningkatan ataupun rehabilitas dapat dilakukan dengan baik setelah kerusakan-kerusakan yang timbul.

Kerusakan-kerusakan pada perkerasan konstruksi jalan dapat disebabkan oleh:

1. Peningkatan volume lalu lintas pada ruas jalan
2. Material konstruksi perkerasan, dalam hal ini dapat disebabkan oleh



sifat material itu sendiri atau dapat pula disebabkan oleh sistem pengolahan yang tidak baik

3. Iklim Indonesia beriklim tropis, dimana suhu udara dan curah hujan umumnya tinggi, yang dapat merupakan salah satu penyebab kerusakan jalan
4. Kondisi tanah dasar yang tidak stabil, kemungkinan disebabkan oleh sistem pelaksanaan yang kurang baik, atau dapat juga disebabkan oleh sifat tanah dasar yang sangat jelek.

Proses pemadatan diatas lapisan tanah dasar yang kurang baik oleh karena itu pengamatan untuk mengetahui kondisi tingkat pelayanan suatu jalan perlu dilakukan agar dapat mengevaluasi tingkat kerusakan suatu jalan dan dapat menentukan cara penanganan dan perawatan.

## 1.2. Rumusan Masalah

Salah satu penyebab penurunan kualitas jalan karena semakin tingginya volume lalu lintas yang terjadi membuat beban tonase kendaraan yang diterima oleh badan jalan menjadi lebih besar secara terus menerus sehingga menurunkan kualitas dari permukaan aspal itu sendiri atau faktor curah hujan yang tinggi yang dapat menjadi salah satu penyebab kerusakan jalan. Hal-hal tersebut dapat merusak struktur jalan dan mengurangi masa pelayanan bagi pengguna kendaraan. Adanya kerusakan pada ruas jalan juga mengurangi rasa aman dan kenyamanan saat berkendara. Perawatan pada kondisi jalan perlu dilakukan untuk dapat memberikan rasa aman, nyaman dan kelancaran berlalu lintas.

## 1.3. Ruang Lingkup

Agar pembahasan ini tidak meluas ruang lingkupnya dan dapat terarah sesuai dengan tujuan penulisan Laporan Teknik/Penelitian ini, maka diperlukan pembatasan masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Pekerjaan jalan yang diawasi selaku supervisi ,pengawasan peningkatan jalan Pasar talo – Pasar Ngalam.
2. Melaksanakan Pengawasan Mutu Pekerjaan ,sesuai Spesifikasi Teknis

yang berlaku.

3. Data-data yang di dapat dianalisa dengan metode Bina Marga dan Pavement Condition Index (PCI) untuk mendapatkan perbandingan tingkat kerusakan diantara kedua metode.
4. Melakukan Jastifikasi Pekerjaan sebelum pekerjaan dimulai, agar pekerjaan

Yang diawasi mendapatkan hasil maksimal.

Berdasarkan rumusan masalah diatas adapun tujuan yang ingin dicapai dari penulisan Laporan Teknik/Penelitian ini ialah:

1. Dapat menentukan jenis dan tingkat kerusakan jalan yang terjadi
2. Dapat menentukan jenis penanganan pekerjaan yang sesuai dengan kondisi kerusakan yang terjadi
3. Dapat mengendalikan pekerjaan sesuai dengan metode yang dibuat
4. Tercapai pekerjaan fisik yang diawasi sesuai mutu dan kuantitas yang baik

#### **1.4. Manfaat Pengawasan**

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Pengawasan ini merupakan hasil dari data lapangan selama dalam pengawasan dan masukan-masukan dari teori yang ada yang bermanfaat dan memberikan arahan-arahan yang sesuai teknis untuk menilai kondisi jalan yang dikerjakan, serta perubahan-perubahan item pekerjaan yang perlu penanganan yang tidak ada dalam kontrak apa penyebabnya serta cara penanganan kerusakan. Hasil dari pengawasan ini diharapkan juga bisa menjadi referensi pekerjaan supervisi serta metode atau analisa dan pembahasan yang lain.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari pengawasan ini ialah tercapainya hasil pekerjaan yang diinginkan dari pihak Dinas sesuai dalam

kontrak serta tidak ada tibul kelalahan dalam penerjaan baik itu secara mutu dan kwantitas.

## 1.5. Sistematika Penulisan

Penulisan Laporan Teknik/Penelitian ini disesuaikan dengan sistematika yang telah ditetapkan sebelumnya agar lebih mudah memahami isinya. Sistematika penulisan ini memuat hal-hal sebagai berikut.

### BAB.1 PENDAHULUAN

Bab ini berisikan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan pengawasan, dan sistematika penulisan.

### BAB.2 TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan bab yang menguraikan uraian dari beberapa teori yang diambil dari berbagai literatur yang relevan dari berbagai sumber bacaan yang mendukung analisa permasalahan yang berkaitan dengan Laporan Teknik/Penelitian ini.

### BAB.3 METODOLOGI PENULISAN

Bab yang membahas tentang pendiskripsian dan langkah-langkah kerja serta tata cara yang akan dilakukan dalam mengevaluasi tingkat kerusakan serta upaya perbaikan dan pemeliharaan berdasarkan metode Bina Marga dan Pavement Condition Index (PCI).

### BAB.4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Merupakan bab yang membahas tentang hasil-hasil yang diperoleh dari pengumpulan data-data yang diperlukan, selanjutnya data-data tersebut dianalisa berdasarkan metode Bina Marga dan metode Pavement Condition Index (PCI).

### BAB.5 KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab yang mengemukakan kesimpulan dari metode-metode analisa yang didapatkan. Serta memberikan saran-saran yang diperlukan.

